

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI PAUD TERPADU ISLAM HIDAYATULLAH SEMARANG



Disusun oleh:

Nama : Dwiana Zahriatu Nisa
NIM : 1601409014
Prodi : PG PAUD

PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.
Hari : Senin
Tanggal : 8 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator dosen pembimbing



Amirul Mukminin, S.Pd, M.Kes
NIP 19780330 200501 1 001



Suci Wulansari
NIC. C.588.0791.012.

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd.
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) di PAUD Terpadu Islam Hidayatullah Semarang tanpa suatu halangan yang berarti.

Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait. Untuk itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. H. Soedjiono Sastroatmojo, M.Si, selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Suci Wulansari selaku Kepala PAUD Terpadu Islam Hidayatullah Semarang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan 2
3. Drs. Masugino, M.Pd selaku Ketua koordinator UPT PPL Universitas Negeri Semarang
4. Amirul Mukminin, S.Pd, M.Kes selaku Dosen Koordinator PPL PAUD Terpadu Islam Hidayatullah Semarang
5. Yuli Kurniawati Sugiyo Pranoto, S.Psi, M.A selaku Dosen Pembimbing PPL di PAUD Terpadu Islam Hidayatullah Semarang
6. Suci Wulansari selaku Koordinator guru pamong PAUD Terpadu Islam Hidayatullah Semarang
7. Siti Khuriyah selaku guru pamong sentra seni PAUD Terpadu Islam Hidayatullah Semarang
8. Bapak/Ibu guru serta karyawan dan peserta didik PAUD Terpadu Islam Hidayatullah Semarang yang telah bersedia memberikan waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan PPL 2 ini
9. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL 2.

Semoga laporan yang disusun ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dan khususnya bagi penyusun. Kritik dan saran yang membangun diharapkan sebagai bekal agar menjadi lebih baik. Atas perhatian dan koreksi yang diberikan penyusun sampaikan terima kasih.

Semarang, Oktober 2012

(Penulis)

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dasar Hukum	3
B. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	4
C. Persyaratan dan Tempat	4
BAB III PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN	
A. Waktu dan Tempat	5
B. Tahapan dan Materi Kegiatan	5
C. Materi Kegiatan	6
D. Proses Pembimbingan	6
E. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL 2	6
F. Guru Pamong	7
H. Dosen Pembimbing	7
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	8
B. Saran	8
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan masyarakat yang diiringi dengan percepatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) menuntut adanya perubahan dalam segala hal, diantaranya peningkatan pelayanan mutu pendidikan, baik dalam praktik maupun dalam proses penyiapan tenaga kependidikan. Penyelenggaraan pendidikan yang didalamnya memuat kegiatan pembelajaran minimal melibatkan dua komponen penting yaitu guru dan siswa. Dua komponen tersebut wajib hadir dalam setiap proses pembelajaran sehingga seorang guru harus dapat seprofesional mungkin sebelum dihadapkan pada situasi nyata dalam penyelenggaraan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di sekolah untuk mencapai keberhasilan dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu praktikan yang mengambil program studi kependidikan harus mempunyai bekal pengetahuan yang cukup sebelum mengajar.

Salah satu langkah untuk memenuhi tuntutan tersebut diperlukan suatu usaha menciptakan dan meningkatkan pelayanan mutu pendidikan. Salah satu cara yang ditempuh oleh perguruan tinggi yang menciptakan calon guru adalah dengan kegiatan PPL (Praktik Pengalaman Lapangan). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi program studi kependidikan di Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah yang wajib diambil oleh mahasiswa yang mengambil program studi kependidikan yang diselenggarakan oleh lembaga Penghasil Tenaga Kependidikan (LPTK) yang dalam hal ini adalah UNNES. Maju dan mundurnya pendidikan dalam suatu bangsa erat kaitannya dengan mutu perguruan tinggi yang mencetak tenaga kependidikan/guru.

Kegiatan PPL di Universitas Negeri Semarang dilakukan dalam 2 tahap yaitu PPL I dan PPL II. Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di Tahun Pelajaran 2012/2013 merupakan bagian dari rangkaian kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) yang sudah dilaksanakan sebelumnya. Jadi kegiatan PPL II tidak dapat lepas dari kegiatan PPL I, hanya saja pada PPL I lebih

menekankan pada observasi kondisi fisik sekolah dan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) secara global, sedangkan pada kegiatan PPL II lebih menekankan pada praktik mengajar atau dapat dikatakan praktikan sudah berdiri sebagai calon guru di kelas. Dengan demikian, setelah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), praktikan dinilai sudah siap untuk mengajar karena mereka sudah memperoleh bekal pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran di sekolah.

B. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk memberi bekal dan pengalaman kepada mahasiswa praktikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi kemasyarakatan (sosial) dengan mengamati secara langsung mengenai tata cara proses belajar mengajar berlangsung. Program Pengalaman Lapangan juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang pengajaran di sekolah sehingga diharapkan mahasiswa juga memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi kemasyarakatan.

C. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang berangkutan. Manfaat bagi mahasiswa, yaitu: mendapat kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan kedalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya, mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah. Adapun manfaat bagi sekolah, yaitu: meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL, terjalinnya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya. Sedangkan manfaat bagi UNNES, yaitu memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dasar Hukum

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah:

- a. Undang-undang:
 1. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 2. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
- b. Peraturan Pemerintah:
 1. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
 2. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
- c. Keputusan Presiden:
 1. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 2. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 3. Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
- d. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
- e. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 1. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 2. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
 3. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
 4. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti;
 5. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
- f. Keputusan Rektor:

1. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
2. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
3. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
4. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

B. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1 kependidikan. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit 6 SKS, dengan perincian PPL 1 sebanyak 2 SKS dan PPL 2 sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS setara dengan $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$.

Pada PPL 2 mahasiswa diwajibkan membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta melaksanakan refleksi pembelajaran. Mahasiswa juga diharuskan melaksanakan kegiatan non pembelajaran.

C. Persyaratan dan Tempat

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum untuk dapat mengikuti PPL 2

1. Mahasiswa telah menempuh minimal 110 SKS, dengan IPK minimal 2,0, dan lulus mata kuliah MKDK, SBM1, SBM2 atau Dasar Proses Pembelajaran 1, Dasar Proses Pembelajaran 2.
2. Telah lulus mengikuti PPL 1.
3. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada UPT PPL UNNES secara *online*.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/ kota, atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah/ tempat latihan ditentukan oleh minat mahasiswa.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN

A. Waktu dan Tempat

Waktu pelaksanaan PPL II dimulai pada minggu ketiga sampai minggu kesepuluh yaitu tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Lokasi tempat PPL yaitu di PAUD Terpadu Islam Hidayatullah Semarang yang berlokasi di Jl. Bina Remaja Sronдол Wetan Banyumanik Semarang, Jawa Tengah.

B. Tahapan Kegiatan

Selama kegiatan PPL di PAUD Terpadu Islam Hidayatullah Semarang tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah:

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24, 25 dan 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan Inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di PAUD Terpadu Islam Hidayatullah Semarang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli- 3 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Artinya guru pamong dan dosen pembimbing ikut masuk kelas. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti rancangan kegiatan mingguan (RKM) dan rancangan

kegiatan harian (RKH) yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 merupakan kewenangan guru pamong dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul sedangkan materi yang lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru di sekolah latihan.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan praktikan lakukan kepada dosen pembimbing dan guru pamong berlangsung selama kegiatan PPL secara efektif dan efisien. Guru pamong senantiasa memberikan saran terkait dengan pembelajaran yang hendak praktikan lakukan. Dosen pembimbing memberikan pengarahan yang berkaitan dengan persiapan belajar mengajar dan kegiatan belajar mengajar.

F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat Kegiatan PPL 2

Selama kegiatan PPL II praktikan menemukan hal-hal yang mendukung maupun yang menghambat pelaksanaan PPL.

- a. Hal-hal yang mendukung
 - Guru pamong yang membantu praktikan setiap kali praktikan membutuhkan bimbingan dan arahan.
 - Adanya kerjasama yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa praktikan sehingga memperlancar pelaksanaan program PPL
- b. Hal-hal yang menghambat
 - Kurangnya pengalaman praktikan tentang proses pembelajaran terutama dalam manajemen kelas yang sebenarnya sangat penting dalam proses belajar mengajar.
 - Kurangnya perhatian siswa terhadap penjelasan dan arahan dari praktikan.

G. Guru Pamong

Ibu Siti Khuriyah selaku guru pamong di sentra seni PAUD Terpadu Islam Hidayatullah Semarang merupakan guru yang sudah berpengalaman dalam mengajar terutama menghadapi siswa/siswi di sekolah tersebut. Beliau memberikan pengarahan dan bimbingan yang membantu praktikan saat akan mengajar dan dalam kegiatan belajar mengajar.

H. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing praktikan beberapa kali datang ke sekolah latihan untuk mengamati kami dan memberikan saran maupun kritikan yang membangun mulai dari persoalan yang praktikan hadapi proses pembelajaran, penanganan anak yang seharusnya serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang benar. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di TK Islam Hidayatullah Semarang telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Sebagai seorang guru praktikan mempunyai tugas yaitu merencanakan dan mengaktualisasikan apa yang direncanakan dalam proses pengajaran di kelas. Pedoman utama dalam penyusunan perencanaan pembelajaran diperlukan untuk memberikan arah bagi pencapaian tujuan belajar. Bahan ajar dan manajemen pengelolaan kelas sangat diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

B. Saran

1. Untuk Mahasiswa PPL

- a. Selalu mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran baik itu RKP yang telah dikonsultasikan dengan guru pembimbing dan materi ajar.
- b. Menjaga kekompakan dan kebersamaan dalam pelaksanaan PPL.

2. Untuk Pihak Sekolah

Diharapkan pihak sekolah kedepannya dapat memberi bimbingan dan arahan yang terkoordinir sehingga mahasiswa dapat dengan baik memahami dan tidak terjadi kesalahpahaman.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kepada kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunianya sehingga pratikan dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dengan baik. Praktek Pengalaman Lapangan yaitu kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh pratikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang di peroleh pada materi sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah di lakukan. Kegiatan PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa pratikan agar memiliki kompetensi padegogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Sesuai dengan keputusan rektor praktikan PPL di tempatkan di PAUD Terpadu Islam Hidayatullah Semarang. Dalam PPL 2 pratikan dituntut untuk melakukan praktek pengajaran di PAUD Terpadu Islam Hidayatullah Semarang mulai pembuatan program semester dan RKP hingga pelaksanaan pembelajaran di kelas.

1. Tujuan

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk memberi bekal dan pengalaman kepada mahasiswa pratikan agar menjadi calon pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi kemasyarakatan (sosial) dengan mengamati secara langsung mengenai tata cara proses belajar mengajar berlangsung. Program Pengalaman Lapangan juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa agar memiliki pengalaman nyata tentang pengajaran di sekolah sehingga diharapkan mahasiswa juga memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi kemasyarakatan.

2. Manfaat

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang berangkutan. Manfaat bagi mahasiswa, yaitu: mendapat kesempatan mempraktikan bekal yang diperoleh selama perkuliahan kedalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya, mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan lain di sekolah. Adapun manfaat bagi sekolah, yaitu: meningkatkan kualitas pendidik dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL, terjalinnya kerjasama yang baik dengan instansi pendidikan yang nantinya dapat bermanfaat bagi lulusannya. Sedangkan manfaat bagi UNNES, yaitu memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran

Kekuatan pembelajaran

1. Proses pembelajaran dalam satu kelas terdiri kurang lebih 15 anak sehingga anak mendapat perhatian dan bimbingan secara optimal.
2. Pembagian tugas untuk guru sudah sangat jelas bahwa guru kelas (wali kelas) memimpin ikrar dipagi hari dan menyampaikan materi pagi setiap harinya, guru ngaji bertugas mengajar anak-anak mengaji, guru komputer mengajar komputer, guru bahasa Inggris mengajar bahasa Inggris, guru ekstrakurikuler mengajar ekstrakurikuler di hari jumat dan guru sentra merupakan guru yang memandu saat anak-anak belajar di sentra sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar dan fokus.
3. Pembelajaran berjalan dengan runtut karena terdapat rancangan kegiatan sebelum mengajar dan jadwal tersusun dengan rapi.
4. Sekolah menerapkan *BCCT* sehingga anak dapat berputar melakukan pembelajaran di semua sentra dan jadwal perputarannya sangat jelas sehingga tidak terjadi tumbukan jadwal antara kelas satu dengan yang lainnya
5. Saat pembelajarn berlangsung dan ketika itu ada anak yang ingin ke kamar mandi, hal itu bukan menjadi masalah bagi guru untuk menunda pembelajaran karena sudah ada yang membantunya sehingga guru tidak perlu keluar ruangan dan pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar.
6. Segala fasilitas sudah tersedia sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar namun sentra seni yang merupakan sentra untuk meningkatkan kreativitas jadi perlu adanya inovasi yang mampu mengembangkan imajinasi anak agar kreativitas tersebut dapat muncul secara alami dari pemikiran anak.

Kelemahan pembelajaran

1. Apersepsi anak belum disampaikan secara optimal sehingga anak mengalami kesulitan untuk menyerap pebelajaran yang sedang dilakukan.
2. Setiap guru harus memperhatikan manajemen waktu, karena ketika salah satu guru melaksanakan pembelajaran yang berakhir dengan waktu berlebih dari yang seharusnya maka pembelajaran yang akan berlangsung selanjutnya juga akan mengalami kekurangan waktu sehingga mengakibatkan pembelajaran tidak tersampaikan dengan maksimal, selesai tidak tepat waktu, dan anak akan tidak merasa nyaman.
3. Karakteristik anak-anak yang berbeda menjadi kendala saat pembelajaran berlangsung. Seharusnya ada guru pendamping yang membantu menangani anak-anak yang memiliki karakteristik dibawah rata-rata maupun diatas rata-rata sehingga pembelajaran akan berlangsung sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak.
4. Perputaran sentra yang terlalu lama (satu bulan hanya dua kali) menjadikan pembelajaran di sentra tidak terserap secara maksimal oleh anak dan seharusnya ada pembelajaran pokok yang harus dikuasai oleh anak. Misalnya TK tingkat B yang notabene akan segera duduk di SD menjadi tuntutan besar bagi guru untuk mengenalkan huruf kepada anak, sehingga menjadi tidak maksimal ketika pengenalan tersebut hanya disampaikan di sentra persiapan/ perpustakaan saja padahal perputaran sentra hanya dilakukan sebanyak dua kali putaran. Saran yang diusulkan seharusnya di setiap sentra harus menyiapkan kegiatan wajib yang dapat mengenalkan calistung (baca, tulis, dan hitung) kepada anak dan adanya kerjasama dengan orang tua untuk mengajarkan hal tersebut.

B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana yang menunjang proses pembelajaran sangat baik. Segala sesuatu yang dibutuhkan untuk pembelajaran telah disediakan dan mencukupi sesuai dengan jumlah siswanya. Namun perlu adanya pembaharuan-pembaharuan dalam hal ini bertujuan untuk mengikuti perkembangan jaman sehingga ada inovasi pembelajaran. Tersedia laboratorium komputer untuk mengenalkan teknologi pada anak. Tersedia berbagai kebutuhan anak yang dapat menumbuh kembangkan perkembangannya, mulai dari tersedianya *play ground* untuk bermain anak, media pembelajaran yang sesuai dengan sentra, masing-masing sentra memiliki ruangnya sendiri namun ada beberapa hal yang membuat saya menjadi tidak nyaman ketika mengikuti pembelajaran di sentra peran dan olah tubuh. Terasa bising dan terlalu sempit saat mengikuti pembelajaran di sentra peran karena kapasitas ruang yang tidak sesuai menjadikan hal itu terjadi menurut saya adanya pelebaran ruang yang sesuai dengan kapasitas anak serta kegiatannya sehingga anak dapat berputar dengan mudah dan ketika sedang berada di setting toko ataupun pasar, ketika berada didapur untuk memasak suara anak yang otomatis akan ramai tidak menjadi kepenatan bagi masing-masing anak. Sentra musik dan olah tubuh menurut saya sebaiknya dipasang alat peredam agar suara musik yang dihasilkan tidak mengganggu kelas yang lainnya.

C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Kualitas guru pamong

Guru pamong untuk PAUD Terpadu Islam Hidayatullah Semarang memiliki kualitas yang baik. Beliau sangat berpengalaman dalam mengajarkan karena beliau sudah mengajar cukup lama dan dalam memerlakukan anak ada kalanya lembut dan ada kalanya tegas tanpa menggunakan kekerasan fisik.

Anak menganggap guru adalah teman namun tidak mengurangi rasa hormat. Menjadikan guru sebagai teman bagi anak maka anak akan merasa nyaman dan pembelajaran akan berlangsung dengan menyenangkan.

Saya sebagai praktikan di sentra seni merasa senang memiliki guru pamong seperti bu Ria, dengan sabar beliau mengajarkan berbagai hal yang belum saya ketahui dan cara beliau mengajarkan sesuatu kepada saya penuh dengan tantangan, wajar sesuai dengan kedudukan saya sebagai mahasiswa yang harus banyak mencari informasi dan berusaha terlebih dahulu kemudian dikonsultasikan kepada ibu Ria, mulai dari pembuatan RKP, media pembelajaran, penanganan anak, dan beliau menghargai usaha saya serta memberikan kritik dan saran yang membangun untuk saya.

Kualitas dosen pembimbing

Dosen pembimbing PPL di PAUD Terpadu Islam Hidayatullah Semarang sangat baik. Beliau sudah berpengalaman dalam membimbing mahasiswa PPL. Memberi masukan dan bimbingan yang sangat berarti selama PPL.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

PAUD Terpadu Islam Hidayatullah Semarang merupakan TK yang sudah lama berdiri dan mempunyai guru-guru yang berpengalaman dalam pendidikan anak. Dalam pembelajaran TK dalam satu kelas terdiri kurang lebih 15 anak dan terdapat guru kelas, guru sentra, guru mengaji, guru komputer, guru bahasa Inggris, guru ekstrakurikuler dan pegawai-pegawai yang membantu keberlangsungan pembelajaran

sehingga anak mendapat perhatian dan bimbingan secara optimal. Pembelajaran berjalan dengan runtut karena terdapat rancangan kegiatan baik tahunan, semesteran, mingguan dan harian sebelum melakukan pembelajaran serta pembagian waktu yang sudah jelas.

E. Kemampuan diri praktikan

Praktikan yang merupakan mahasiswa PG PAUD telah mendapat pelatihan *microteaching* dan pembekalan PPL demi mempersiapkan mahasiswa yang mampu menghadapi siswa secara langsung. Sebelum mengambil mata kuliah PPL, praktikan juga telah dibekali beberapa pengetahuan dibidang pendidikan seperti berbagai macam metode dalam mengajar dan cara mengajar. Namun praktikan merupakan mahasiswa murni yang belum pernah mengajar sehingga belum memiliki pengalaman yang menjadikan diri praktikan lebih kuat dan masih banyak kekurangannya. Pembelajaran kuliah yang masih banyak membahas tentang teori ternyata dalam penanganan secara nyata tidak sama dengan teori yang selama ini dipelajari dan praktikan bersyukur atas kesempatan yang diberikan untuk terus belajar menjadi seorang guru yang baik dan syukur alhamdulillah selama PPL berlangsung dibimbing oleh guru pamong yang sabar dan pengertian.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 1

Selama kegiatan PPL, sebagai mahasiswa yang sedang belajar dilingkungan sekolah, maka praktikan mendapat keuntungan sebagai berikut :

1. Melatih diri kesiapan mental dalam menghadapi siswa.
2. Mendapat pengalaman secara langsung dalam mengajar siswa.
3. Mendapat pengetahuan dan pengalaman baru.
4. Mengetahui berbagai macam karakter anak secara langsung.
5. Dapat menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah.
6. Dapat meningkatkan rasa percaya diri sebagai pendidik.
7. Dapat bersosialisasi dengan lingkungan yang baru

G. Saran Untuk Sekolah Latihan dan UNNES

PAUD Terpadu Islam Hidayatullah Semarang hendaknya meningkatkan dan memperkuat sentra dapat melalui buku-buku yang membahas tentang sentra-sentra sehingga guru sentra dapat menambah pengetahuan guru sentra.

Untuk UNNES hendaknya lebih mempersiapkan mahasiswanya untuk menghadapi kegiatan PPL seperti mengobservasi terlebih dahulu tempat untuk mahasiswa PPL dan dalam memantapkan mahasiswa saat *microteaching*.

Semarang, 8 Oktober 2012

Guru Pamong



Siti Khuriyah
NIC. C. 588. 0700. 088

Praktikan



Dwiana Zahriatu Nisa
NIM. 1601409014